

ABSTRAK

Kurang Energi dan Protein (KEP) saat ini masih merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Kelompok usia yang rentan mengalami Kurang Energi dan Protein (KEP) adalah anak balita. Hal ini merupakan ancaman timbulnya *lost generation* di masa yang akan datang. Prevalensi Kurang Energi dan Protein (KEP) di Kabupaten Situbondo, terutama Kecamatan Panarukan masih tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mempelajari faktor determinan yang mempengaruhi Kurang Energi dan Protein (KEP) pada balita umur 12-36 bulan di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Dengan diketahuinya faktor determinan tersebut diharapkan dapat menjadi masukan bagi upaya pencegahan dan penanggulangan dimasa yang akan datang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik. Menurut waktunya termasuk penelitian *cross sectional*. Besar sampel adalah 54 balita yang dipilih secara *simple random sampling*. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara secara langsung menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Untuk mengetahui hubungan antar variabel dan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan analisis uji regresi logistik.

Pengetahuan gizi ibu, pendapatan keluarga, dan tingkat konsumsi energi dan protein berpengaruh terhadap kejadian KEP. Sedangkan tingkat pendidikan ibu, pemberian ASI eksklusif, umur pertama pemberian MP-ASI, penyakit infeksi, dan keaktifan balita ke posyandu tidak berpengaruh terhadap kejadian KEP.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagian besar balita termasuk dalam keluarga muda, dengan tingkat pendidikan orang tua rendah,sertapekerjaan orang tua (ayah) sebagai wiraswasta dengan pendapatan keluarga tiap bulan tinggi. Balita yang menderita KEP berasal dari ibu dengan tingkat pendidikan rendah, pengetahuan gizi rendah, pendapatan keluarga yang cukup, tidak mendapatkan ASI eksklusif, serta mendapatkan MP-ASI terlalu dini. Selain itu, pada umumnya balita yang menderita KEP pernah sakit dalam kurun waktu 1 bulan terakhir dan mengkonsumsi energi dan protein < 80% AKG. Factor determinan yang mempengaruhi KEP pada balita umur 12-36 bulan adalah pengetahuan gizi ibu, pendapatan keluarga, serta tingkat konsumsi energi dan protein.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu usaha untuk mencegah terjadinya keadaan KEP yang lebih parah di masa mendatang, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan gizi ibu, terutama mengenai konsumsi energi dan protein yang dianjurkan sehingga memudahkan ibu untuk mempersiapkan cukup energi dan protein bagi balita dan keluarga.

Kata kunci : Kurang energi dan Protein, balita umur 12-36 bulan

ABSTRACT

Protein Energy Malnutrition (PEM) is still become one of main nutritional problem in Indonesia. Age group that susceptible with protein energy malnutrition (PEM) is infant age. It will be a threat for the next generation, because lose generation could be occur. Prevalence of PEM in the village of Panarukan sub district, Situbondo district is high.

The purpose of this research was to study determinant factor that affect protein energy malnutrition (PEM) on infant age 12-36 months, in the village of Panarukan sub district, Situbondo district. Within determinant factor was founded, it can be an outcome for the preventive and help to handling effort in the future.

This research was analytic observational. According to the time range, it was a cross sectional analytic. Wide of sample was 54 infants, selected sistemstically random sampling. Primarily data collected with direct interviews used questioner. Secondary data achieved from institutional competency. For getting know the relation between variables and dependent variable effect together, toward dependent variable, analysis logistic regression test was used.

Mother knowledge of nutrient variable, family income, energy and protein consumption obviously affected PEM's occur. While mother knowledge, given exclusively mother's milk, the first year contiguous-milk intake, illness status, and active come to posyandu didn't affect PEM's occur.

This research suggested that the most common infant's family such as younger family, lower parents education, working as entrepreneur (father) with average income has monthly good. Infants with PEM usually infected from their mother with lower education and nutrient knowledge, adequate income, given exclusively mother's milk, and commonly given eating to early. Exceptionally, a PEM's infants that generally getting sick in the later month and consumption level of energy and protein < 80% RDA. Determinant factor that affected PEM on infant 12-36 months old that was mother knowledge of nutrient variable, family income, energy and protein consumption.

Because of that, need an effort to prevent a serious condition about PEM in the future, like raise an increasing mother's nutrient knowledge, especially about consumption of recommended energy and protein, so it easy to prepare enough energy and protein for infants and family.

Keywords : Protein Energy Malnutrition, infants 12-36 age months